

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK. TAHUN 2020 – 2023

Sella Pebriyanti *¹

Zakaria Harahap ²

Jumadi Walajro ³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih

*e-mail: sellapebriyanti62@gmail.com, zakariaharahap888@gmail.com,
jumadiwalajro@unpra.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk melalui analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif dalam mengolah data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan periode 2020–2023, sehingga mampu memberikan gambaran faktual mengenai kondisi perusahaan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas berada pada kategori sangat baik, sedangkan rasio solvabilitas termasuk kategori cukup sehat. Temuan ini diperoleh dari hasil perhitungan yang telah dilakukan.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Kinerja Keuangan.

Abstract

This study aims to evaluate the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk through liquidity and solvency ratio analysis. The method used is descriptive quantitative, processing numerical data obtained from the company's financial statements for the 2020–2023 period, thus providing a factual picture of the company's condition. The results show that financial performance based on the liquidity ratio is in the very good category, while the solvency ratio is in the fairly healthy category. These findings are obtained from the results of the calculations that have been performed.

Keywords : Liquidity Ratio, Solvency

PENDAHULUAN

Kemampuan menghasilkan laba menjadi faktor utama penentu keberhasilan suatu perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa bisnis tersebut berkinerja baik secara finansial. Oleh sebab itu, pemantauan kinerja keuangan secara berkesinambungan diperlukan untuk memastikan kelangsungan usaha. Kinerja keuangan dalam proses analisis yang bertujuan mengukur perusahaan apakah telah menetapkan dan menerapkan kebijakan keuangan secara tepat dan efektif (Oktavia & Faddila, 2023:67).

Kinerja keuangan juga merupakan langkah terencana untuk menilai suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba. Melalui evaluasi ini, diketahui dalam prospek, tingkat pertumbuhan, dan potensi pengembangan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia. Perusahaan dianggap berhasil apabila mampu mencapai standar dan target yang telah ditentukan (Hasugian dkk., 2022:85).

TINJAUAN PUSTAKA

PENGERTIAN LAPORAN KEUANGAN

Menurut Safitri (2022:193), laporan keuangan adalah produk akuntansi yang menyajikan informasi tentang posisi keuangan dan aktivitas perusahaan kepada pihak terkait. Laporan ini tidak hanya sekadar hasil pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang mencerminkan kondisi finansial dan kinerja perusahaan.

TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Menurut Kasmir (2017:11) dalam Oktavia dan Faddila (2023), tujuan penyusunan laporan keuangan antara lain:

1. Jelaskan jenis dan jumlah aset yang ada pada suatu waktu tertentu.

2. Memberikan informasi mengenai modal dan kewajiban perusahaan untuk jangka waktu sekarang.
3. Jelaskan jenis dan jumlah pendapatan yang diterima selama jangka waktu tertentu.
4. Uraikan jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan selama waktu tersebut.
5. Memberi tahu masyarakat tentang perubahan modal, kewajiban, dan aset.
6. Menyediakan data tentang kinerja manajemen perusahaan.
7. Menyajikan informasi keuangan lain yang relevan.

PENGERTIAN KINERJA KEUANGAN

Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan keuangan suatu perusahaan. dengan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mencapai sasaran yang telah ditentukan. hal ini menunjukkan prospek dan potensi pertumbuhan perusahaan dengan pemanfaatan sumber daya yang efektif (bakhtiar, 2020:198).

TUJUAN KINERJA KEUANGAN

Menurut Hutabarat (2020:3) dalam Asmarani (2023), penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk:

1. Menilai tingkat rentabilitas atau profitabilitas perusahaan.
2. Mengetahui tingkat likuiditas atau kemampuan memenuhi kewajiban dalam jangka pendek.
3. Mengukur solvabilitas, yaitu kemampuan melunasi semua kewajiban, baik jangka pendek maupun panjang.
4. Menilai stabilitas usaha, termasuk kemampuan membayar bunga, melunasi utang pokok tepat waktu, dan membagikan dividen secara rutin.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio Keuangan

Rasio keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan, tingkat kesehatan perusahaan dapat diketahui secara lebih jelas (Atul et al., 2022).

Adapun jenis-jenis rasio keuangan meliputi:

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Aktivitas
4. Rasio Profitabilitas

Rasio Likuiditas

Menurut Hidayat (2018:45), likuiditas perusahaan tercermin dari kemampuannya memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Jika suatu perusahaan dapat melunasi utang-utangnya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan likuid.

Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2020:135) dalam Sampeallo *et al.* (2023) ada 3 jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan kinerja keuangan perusahaan, sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio ini berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo saat ditagih. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio lancar adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio ini mengukur likuiditas perusahaan dengan menilai kemampuannya untuk menutup kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar, tanpa mengikutsertakan persediaan. Perhitungan rasio cepat dilakukan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Merupakan indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana kas yang dimiliki mampu digunakan untuk membayar utang. Adapun rumus perhitungan rasio kas adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian Rasio Likuiditas

Berikut dibawah ini kriteria penilaian rasio likuiditas menurut Kasmir (2018) dalam jurnalnya Qomariyah *et al.* (2022) yang dapat dilihat pada tabel 2.2, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kriteria Penilaian Rasio Likuiditas

Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
<i>Current Ratio</i>	<100%	>100% - <150%	>150 - <200%	>200%
<i>Quick Ratio</i>	<50%	>50% - <100%	>100% - <150%	>150%
<i>Cash ratio</i>	<25%	>25% - <30%	>30% - <50%	>50%

Sumber: Qomariyah dkk. (2022)

RASIO SOLVABILITAS

Menurut Irfani (2020:185), rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajiban, khususnya utang jangka panjang, dengan modal sendiri jika berada dalam kondisi likuidasi.

Jenis – Jenis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mencakup beberapa jenis rasio, antara lain:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio utang yang digunakan untuk menilai proporsi total utang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung Debt to Asset Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total utang dengan ekuitas perusahaan. Pengukurannya dilakukan dengan membandingkan seluruh kewajiban, termasuk utang jangka pendek, terhadap total ekuitas yang dimiliki. Adapun rumus perhitungan Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal yang dimiliki perusahaan.

$$\text{LTdTER} = \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

4. *Time Interest Earned* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga pinjaman jangka panjang dengan memanfaatkan laba operasional sebelum dikurangi beban bunga dan pajak.

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Ebit}}{\text{biaya bunga}} \times 100$$

5. *Fixed Charge Coverage* merupakan rasio yang serupa dengan Time Interest Earned, namun penerapannya digunakan saat perusahaan memiliki utang jangka panjang atau kewajiban sewa aset. Perbedaan utamanya terletak pada penekanan perhitungan yang mencakup biaya tetap, seperti beban bunga serta kewajiban sewa tahunan maupun jangka panjang.

$$\text{FCC} = \frac{\text{Ebit} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian Rasio Solvabilitas

Menurut penelitian Kasmir (2017), kriteria evaluasi rasio solvabilitas dapat diuraikan sebagai berikut, sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Kriteria Penilaian Rasio Solvabilitas

Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas	buruk	Baik	Sangat Baik
<i>Debt To Aset Ratio</i>	>35%	30% - 35%	<30%
<i>Debt To Equity Ratio</i>	<90%	75% - 80%	<70%
<i>Long Term Debt to Equity</i>	>10	6 - 9%	<5%
<i>Time Interest Earned</i>	>10%	6 - 9 %	<5%
<i>Fixed Charge Coverage</i>	>10%	6 - 9 %	<5%

Sumber: kasmir(2017)

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, Kerangka pemikiran digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas menjadi variabel bebas (X1 dan X2), sedangkan kinerja keuangan menjadi variabel terikat (Y)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari neraca dan laporan laba rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2020–2023. Data dikumpulkan melalui observasi tidak langsung, dokumentasi, dan studi pustaka. Tahapan analisis meliputi:

1. Menghitung rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.
2. Menyajikan hasil perhitungan dan menganalisisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas dibawah dapat diketahui rasio rasio likuiditas tersebut termasuk dalam kategory kriteria penilaian yang dapat dilihat pada tabel 1 hasilnya dibawah ini.

Tabel 1
Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas	Hasil pencapaian			
	Kriteria			
	2020	2021	2022	2023
<i>Current ratio</i>	137% Kurang baik	134% Kurang baik	178% Baik	191% Baik
<i>Quick ratio</i>	97% Kurang baik	102% Baik	124% Baik	145% Baik
<i>Cash ratio</i>	62% Sangat baik	72% Sangat baik	84% Sangat baik	86% Sangat baik

Sumber : Data Diolah 2025

Rasio Solvabilitas

Berikut di bawah ini kriteria penilaian rasio solvabilitas menurut Kasmir (2017) yang dapat dilihat sebagai berikut pada tabel 2

Tabel 2
Kriteria Penilaian Rasio Solvabilitas

Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas	Buruk	Baik	Sangat Baik
<i>Debt To Aset Ratio</i>	>35%	30% - 35%	<30%
<i>Debt To Equity Ratio</i>	>90%	75% - 80%	<70%
<i>Long Term Debt to Equity</i>	>10%	6 - 9%	<5%
<i>Time Interest Earned</i>	>10%	6 - 9 %	<5%
<i>Fixed Charge Coverage</i>	>10%	6 - 9%	<5%

Sumber: kasmir (2017)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan dengan Kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk diukur dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas. Tahun 2020 - 2023 dengan kriteria penilaian terdapat pada tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Perhitungan Analisis Rasio

Jenis rasio	Hasil perhitungan analisis rasio			
	Kriteria			
	2020	2021	2022	2023
Likuiditas				
<i>Current ratio</i>	137% Kurang baik	134% Kurang baik	178% Baik	191% Baik
<i>Quick ratio</i>	97% Kurang baik	102% Baik	124% Baik	145% baik
<i>Cash ratio</i>	62% Sangat baik	72% Sangat baik	84% Sangat baik	86% Sangat baik
Solvabilitas				
<i>Debt to asset ratio</i>	56% Buruk	52% Buruk	48% Buruk	46% Buruk
<i>Debt to equity ratio</i>	106% Buruk	107% Buruk	92% Buruk	85% Baik
<i>Long Term Debt to Equity</i>	70% buruk	60% Buruk	59% Buruk	52% buruk
<i>Time Interest Earned</i>	6,62% Baik	5,01% Baik	1,54% Buruk	4,43% Buruk
<i>Fixed Charge Coverage</i>	7,69% Baik	6,07% Baik	2,55% Buruk	5,46% baik

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan, analisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2020–2023 dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas (current ratio, quick ratio, cash ratio) serta rasio solvabilitas (debt to asset ratio, debt to quick ratio, LTDtER, TIE, dan FCC). Dari hasil perhitungan rasio yang diperoleh beserta kriteria penilaiannya, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2020–2023 adalah sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

- Rasio lancar (*current ratio*) pada tahun 2020 sebesar 137% termasuk kriteria kurang baik, tahun 2021 sebesar 134% termasuk kriteria kurang baik, tahun 2022 sebesar 178% termasuk kriteria baik dan pada tahun 2023 sebesar 191% termasuk kriteria baik. Dengan

penjelasan diatas dapat dilihat bahwa hasil dari rasio lancar dari tahun 2020-2023 termasuk dalam kriteria kurang baik dan baik yang berada diatas kriteria penilaian rasio likuiditas.

- b. Rasio cepat (*quick ratio*) pada tahun 2020 sebesar 97% termasuk kriteria kurang baik, tahun 2021 sebesar 102% termasuk kriteria baik, tahun 2022 sebesar 124% termasuk kriteria baik dan pada tahun 2023 sebesar 124% termasuk kriteria baik. Dengan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa hasil dari rasio lancar dari tahun 2020-2023 termasuk dalam kriteria kurang baik dan baik yang berada diatas kriteria penilaian rasio likuiditas.
- c. Rasio kas (*cash ratio*) pada tahun 2020 sebesar 137% termasuk kriteria sangat baik, tahun 2021 sebesar 134% termasuk kriteria sangat baik, tahun 2022 sebesar 178% termasuk kriteria sangat baik dan pada tahun 2023 sebesar 191% termasuk kriteria sangat baik. Dengan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa hasil dari rasio lancar dari tahun 2020-2023 termasuk dalam kriteria sangat baik yang berada diatas kriteria penilaian rasio likuiditas.

Rasio Solvabilitas

1. Debt to Asset Ratio (DAR) pada tahun 2020 tercatat sebesar 56% dan dikategorikan buruk, tahun 2021 sebesar 52% juga termasuk kategori buruk, tahun 2022 sebesar 48% masih tergolong buruk, dan tahun 2023 sebesar 46% pun tetap masuk kategori buruk. Data tersebut menunjukkan adanya perubahan setiap tahunnya, di mana pada periode 2020–2021 terjadi penurunan, sementara pada 2022–2023 kembali mengalami kenaikan.
2. Debt to Equity Ratio (DER) pada tahun 2020 sebesar 106% dikategorikan cukup buruk, tahun 2021 naik menjadi 107% dengan kategori buruk, tahun 2022 menurun menjadi 92% namun masih termasuk buruk, dan tahun 2023 turun lagi menjadi 85% yang masuk kategori baik. Perubahan dari tahun ke tahun terlihat, dengan penurunan pada periode 2020–2021, kemudian peningkatan pada 2022–2023.
3. Long Term Debt to Equity pada tahun 2020 sebesar 70% dan tergolong buruk, tahun 2021 menurun menjadi 60% (buruk), tahun 2022 turun lagi menjadi 59% (buruk), dan tahun 2023 sebesar 52% (buruk). Pergerakan angka ini menunjukkan penurunan dari 2020 hingga 2021, diikuti peningkatan pada 2022–2023.
4. Time Interest Earned pada tahun 2020 mencapai 6,62% dan tergolong baik, tahun 2021 menurun menjadi 5,01% (baik), tahun 2022 turun drastis menjadi 1,54% (buruk), dan tahun 2023 naik sedikit menjadi 4,43% namun tetap dalam kategori buruk. Angka ini juga mengalami fluktuasi setiap tahun.
5. Fixed Charge Coverage pada tahun 2020 sebesar 7,69% termasuk kategori baik, tahun 2021 menurun menjadi 6,07% (baik), tahun 2022 merosot menjadi 2,55% (buruk), dan tahun 2023 naik menjadi 5,46% tetapi masih tergolong buruk. Perubahan terlihat konsisten dari tahun ke tahun.

KESIMPULAN

1. Likuiditas perusahaan berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan tren peningkatan terutama pada 2023.
2. Solvabilitas mengalami fluktuasi, namun menunjukkan tanda perbaikan pada beberapa indikator di 2023.

Secara keseluruhan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk mampu mempertahankan kinerja keuangan yang positif dengan likuiditas memadai dan tingkat solvabilitas yang relatif sehat sepanjang 2020–2023.

SARAN

1. Peningkatan Manajemen

Likuiditas Meskipun rasio likuiditas perusahaan menunjukkan tren positif terutama pada tahun 2023, perusahaan sebaiknya terus meningkatkan pengelolaan modal kerja agar likuiditas

tetap stabil dan mampu menghadapi fluktuasi ekonomi atau kondisi pasar yang tidak menentu. Pengelolaan kas dan piutang yang lebih efisien dapat membantu menjaga likuiditas pada level yang optimal.

2. Pengendalian Struktur Modal

Rasio solvabilitas yang mengalami penurunan menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan utang, namun perusahaan perlu terus memantau dan mengendalikan tingkat utang agar tidak membebani keuangan perusahaan di masa depan. Strategi pengurangan utang jangka panjang dan diversifikasi sumber pendanaan dapat membantu menjaga struktur modal yang sehat.

3. Penguatan Strategi Keuangan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. disarankan untuk mengembangkan strategi keuangan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan, termasuk investasi yang tepat sasaran dan pengelolaan risiko keuangan secara efektif, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainnun, G. N., & Hermawan, H. (2024). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1585-1598.
- Asmarani, Dwidara (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Atul, U.N, Sari, Y.N.I & Lestari, Y.J (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2 (3), 89-96.
- Dewi, M. (2017). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal penelitian ekonomi akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1-14.
- Hasugian, H., Manik, R. S., & Sembiring, Y. C. B. (2022, October). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas: (Studi Kasus Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2016-2020). In *Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 1, pp. 84-96).
- Kartika, A., Hikmah, A. A., Damayanti, A. K., & Najib, M. T. A. (2024). Analisis Rasio Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *JEMeS-Jurnal Ekonomi Manajemen dan Sosial*, 7(2), 67-80.
- Kusumastuti, Ratih (2023). Analisis Laporan Keuangan. Kota Tangah Padang-Sumatera Barat: Penerbit PT Global Eksekutif Teknologi.